

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses dari pada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

Menurut (Andriani, 2017) bahwa penelitian ini digunakan dua jenis data, yaitu: kualitatif dan kuantitatif. Adapun data kualitatif data yang berupa deskripsi dalam bentuk uraian atau penjelasan (tidak berbentuk angka-angka) yang diperoleh dari catatan lapangan selama melakukan penelitian tindakan. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang penyajiannya dalam bentuk angka-angka.

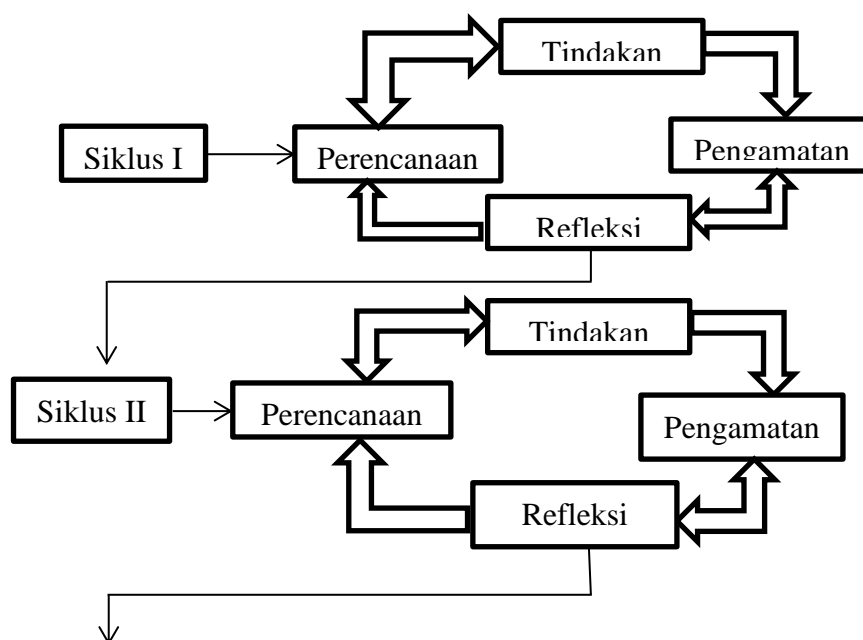
Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif mempelajari cara-cara untuk melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Satori & Komariah (2017) yaitu diantaranya: memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya, bersifat deskriptif,

bekerja dengan fokus pada proses dan hasil merupakan keniscayaan, cara analisis data dilakukan secara induktif, menjadikan “makna” sebagai hal yang esensial, fokus studi sebagai batas penelitian desain awalnya bersifat tentatif dan verifikatif dan penelitian kualitatif menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sanjaya (2019) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu yang dapat memberikan dampak positif untuk mengembangkan proses pembelajaran di kelas secara profesional serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing – masing memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : (1) Perencanaan (*planning*), (2) Aksi atau tindakan (*acting*), (3) Pengamatan atau observasi (*observing*), dan (4) Refleksi (*reflecting*).



Siklus Berikutnya

Gambar 3.1 Desain PTK model Kemmis dan Mc Taggart (Susilo, 2022)

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang diteliti yaitu anak-anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 8 anak terdiri dari 3 anak perempuan dan 5 anak laki-laki.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian akan menyesuaikan dengan kalender sekolah. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di RA Nurul Khoir Padasuka Kec. Petir Kab. Serang. Adanya pertimbangan dilakukannya penelitian di RA Nurul Khoir Padasuka adalah ditemukan fakta bahwa masih rendahnya kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri, sehingga peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran melalui media *smart box*.

D. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas peneliti membagi menjadi dua siklus. Berikut ini prosedur penelitian tindakan kelas.

a. Pra Siklus

Tahap pra siklus peneliti melakukan observasi pada pembelajaran di kelompok B RA Nurul Khoir Padasuka, dengan tujuan untuk mencari informasi suatu permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menjadi bahan dasar perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I. Setelah proses pembelajaran selesai maka akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui perkembangan kognitif awal anak kelompok B di RA Nurul Khoir Padasuka.

b. Siklus I

Pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan dalam siklus I mengambil tema “lingkungan” sub tema “rumahku”. Kegiatan dalam siklus I

meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti berkolaborasi dengan guru membahas mengenai teknik pelaksanaan pembelajaran. Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan. Di tahap ini peneliti melaksanakan 3 kali pertemuan. Peneliti membuat RPPH dan menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran serta lembar observasi guru dan anak.

2) Tahap Tindakan

Pada tahap ini peneliti dan guru melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan RPPH yang telah dibuat. Pada pertemuan pertama anak belajar mengenal isi di dalam rumah. Pertemuan kedua anak belajar mengetahui berbagai macam bentuk isi di dalam rumah. Selanjutnya pada pertemuan ketiga anak dapat membuat pola bentuk yang ada di dalam rumah kegiatannya anak dapat mewarnai pola bentuk yang anak buat. Semua kegiatan yang dilakukan pada setiap pertemuannya bertujuan agar meningkatnya kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri dengan menggunakan media *smart box* tersebut.

3) Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini bertujuan untuk menyesuaikan rencana dengan tindakan sebelumnya sehingga dapat mengetahui apakah tindakan dilaksanakan menghasilkan perubahan yang sesuai diinginkan. Pada tahap ini peneliti mengamati sejauh mana anak dalam memahami materi yang diberikan dan mengamati tindakan guru dalam menggunakan media *smart box*. Observasi pada tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data pada pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

4) Tahap Refleksi

Setelah mengobservasi, tindakan tahap selanjutnya yaitu merefleksikan. Berdasarkan hasil yang didapatkan dan digunakan sebagai dasar perbaikan dalam tindakan pada siklus selanjutnya.

c. Siklus II

Siklus II dilakukan apabila belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I. Adapun indikator keberhasilan apabila pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata dan memenuhi kriteria 75% berkembang sesuai harapan (BSH), serta memperoleh nilai setara atau lebih dari 70%, maka pelaksanaan tindakan dikatakan berhasil.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sandu & Sodik, Muhamad (2015) adalah suatu alat dalam mengukur fenomena alam maupun sosial. Sebagai alat pengumpulan data dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih lengkap dan sistematis. Adapun instrumen yang digunakan peneliti yaitu:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Kelompok B

Variabel	Aspek	No	Indikator
Kemampuan Kognitif	Belajar dan pemecahan masalah	1	Anak dapat mengetahui konsep banyak dan sedikit
		2	Anak dapat mengamati benda berdasarkan ukuran dari bentuk geometri
		3	Anak dapat mengenal benda yang ada di lingkungan sekitar
		4	Anak dapat mengenal pola geometri
	Berpikir Logis	5	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran
		6	Anak dapat mengurutkan bentuk geometri
		7	Anak dapat mengenal perbedaan ukuran bentuk geometri

Penilaian kemampuan kognitif menggunakan rating scale belum berkembang (BB) jika nilai rata-rata kemampuan mengenal bentuk geometri berada pada rentang 1,0-1,9. Mulai berkembang (MB) jika nilai rata-rata kemampuan mengenal bentuk geometri berada pada rentang 2,0-2,9. Berkembang sesuai harapan (BSH) jika nilai rata-rata kemampuan mengenal bentuk geometri berada pada rentang 3,0-3,9. Berkembang sangat baik (BSB) jika nilai rata-rata kemampuan mengenal bentuk geometri berada pada rentang 4. Adapun lembar observasi aktivitas guru dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Tahapan	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Awal Pembelajaran	Guru mengucapkan salam dan berdo'a sebelum belajar		
		Guru menanyakan kabar kepada siswa		
		Guru dan siswa bernyanyi agar bersemangat		
		Guru mengabsen siswa		
2	Kegiatan Inti Pembelajaran	Guru menjelaskan tema an sub tema pada hari ini		
		Guru menunjukkan dan menjelaskan media <i>smart box</i> kepada siswa		
		Guru menjelaskan dan mencontohkan penggunaan media <i>smart box</i> pada siswa		
		Guru memberikan kesempatan siswa dalam menggunakan media <i>smart box</i>		
		Guru mengamati dan mengevaluasi kepada setiap sisiwa dalam menggunakan media <i>smart box</i>		
3	Kegiatan Akhir Pembelajaran	Guru menanyakan perasaan siswa pada pembelajaran hari ini		
		Guru mereview kegiatan hari ini dan melakukan tanya jawab		
		Guru menilai hasil kerja anak		
		Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk esok hari		
		Guru melakukan kegiatan berdo'a setelah belajar		
Jumlah				

Sumber: Muntafi'ah (2022)

Hasil Pengamatan: Ya = 1

Tidak = 0

Adapun kriteria penilaian aktivitas guru sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian aktivitas guru

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
70% - 89%	Baik
50% - 69%	Cukup
30% - 49%	Kurang

Sumber: Akib (2017)

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dilihat dari persiapan maupun cara pelaksanaannya observasi bisa bersifat sistematis atau insidental.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti foto-foto aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan pada anak, selain itu dokumentasi dapat dijadikan sebagai data pelengkap. Dokumentasi bisa dijadikan sebagai gambaran jelas mengenai pokok penelitian berupa proses pembelajaran serta hasil yang dicapai anak. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk gambar atau foto.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Miles & Huberman (Susandi & Widyawati, 2020) terdapat tiga prosedur untuk menganalisis data-data kualitatif sebagai berikut.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan perangkuman dan pemilihan data utama dan relevan yang dilakukan terus-menerus sepanjang penelitian berlangsung, bahkan dimulai dari sejak data pertama terkumpul hingga proses penelitian dinyatakan selesai.

b. Display data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif dari catatan yang ditemukan di lapangan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacup ada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan agar tidak melenceng atau tidak menjauhi data-data sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Selama penelitian berlangsung semua data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif maupun kuantitatif. Hal tersebut dapat memperoleh hasil maksimal terhadap tindakan yang telah dilakukan.